BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Prospek Pengembangan Objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung di Desa Rarak Ronges antara lain membangun sarana prasarana seperti pembuatan MCK, perluasan kebun kopi, tempat ibadah, penambahan gazebo atau tempat istirahat, pembuatan atraksi wisata dan promosi objek wisata, pengembangan produk pariwisata, melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata dan bersatu dengan pemerintah. Jika semua kekuatan dan peluang ditingkatkan dan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman ditiadakan dengan didukung oleh penerapan strategi pengembangan yang tepat, objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges Kabupaten Sumbawa Barat akan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya. dalam wilayah. Wilayah Pulau Sumbawa bahkan di Nusa Tenggara Barat.
2. Kedua, pengadaan tiket masuk untuk menikmati keindahan panorama dan kenyamanan lokasi wisata, membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana pemeliharaan setiap objek wisata yang dikunjungi wisatawan, seperti membangun toko souvenir, toilet, tempat parkir, tempat pengambilan tiket, shelter dan gazebo. .

3. Ketiga, ada bebera faktor pendukung dalam pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung yaitu: Lokasi, Potensi alam, keamanan yang baik dan cita rasa kopi yang khas adapun faktor penghambat dalam pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung yakni:program pembangunan objek wisata yang masih sederhana, keterbatasan angaran dan kurangnya tenaga kerja professional.

5.2 Saran

Saran dalam mengembangkan objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges Kabupaten Sumbawa Barat antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah

Dalam pengembangan obyek wisata, perlu adanya perluasan peran pemerintah sehingga dapat memaksimalkan pengembangan pariwisata. Obyek wisata perkebunan kopi Datu Bayung memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sehingga pemerintah harus lebih konsisten dan bergerak cepat dengan memaksimalkan potensi yang ada agar pengembangan pariwisata berkembang dengan cepat. Peran pemerintah yang kuat. atau instansi terkait sangat diperlukan khususnya di bidang pariwisata dalam mengembangkan obyek wisata.

2. Untuk Pengelola

a. Merealisasikan pembayaran tiket masuk untuk menikmati manisnya panorama dan juga kenyamanan lokasi wisata. Pemberlakuan tiket masuk juga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mengendalikan jumlah wisatawan yang memasuki kawasan wisata

perkebunan kopi sehingga kerusakan alam akibat kelebihan pengunjung dapat dihindarkan agar standar lokasi wisata tetap terjaga Merealisasikan pembangunan dan peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana setiap objek wisata yang dikunjungi wisatawan, sebenarnya mereka membutuhkan lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi, tidak hanya atraksi yang ditampilkan dari objek wisata tetapi sarana dan prasarana yang ada di dalam kawasan objek wisata tersebut. Infrastruktur pariwisata sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke objek wisata. Wisata seperti membangun toko suvenir, toilet, tempat parkir, tempat pembuangan sampah dan gazebo.

c. Disarankan agar kawasan wisata perkebunan kopi Datu Bayung dapat menjadi tempat penelitian bagi mahasiswa dan universitas lain untuk meneliti berbagai macam kopi yang ada di wisata perkebunan kopi kemudian menggunakan hasil penelitian tersebut untuk memberikan paket wisata yang edukatif kepada pengunjung.

3. Untuk Masyarakat

a. Bagi masyarakat setempat diharapkan dapat berperan maksimal dalam mengembangkan potensi wisata dan melestarikan alam.

b. Melakukan perawatan terhadap daya tarik wisata yang dimiliki dan menjaga keramahan bagi wisatawan sehingga berdampak positif bagi perkembangan pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal dan Buku

Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2003.

Inrayanti. *Peran Wisata Dante Dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Analisis Hukum Ekonomi Islam).* Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2019.

Jannah, Erliha Roudlotul. *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Adanya Wisata Kebun Kopi Karanganyar Di Kabupaten Blitar*. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020.

Koho. Prospek Otonomi Daerah di Negara RI. Cetakanke 5. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* . Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012.

Muljadi. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.

Pitana, Ketut Surya Diarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2009.

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Bina Grafika, Jakarta, 2004.

Sari, Marlia Resi. *Analisis Prospek Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Ditinjau Dari PrespektifEkonomi Islam (StudiPada Villa Gardenia Desa Sukajaya Kabupaten Pesarawan).* Skripsi. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Setiadi, M.Elly dan Kolip, Usman. *Pengantar Sosiologi pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Prenadamedia, Jakarta, 2013.

Sukarniati, Lestari. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. CV Budi Utama, Yogyakarta, 2019.

Suwena, I Ketut dan Widyatmaja, I Gusti Ngurah. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Pustaka Larasan, Denpasar, 2017.

Tuweulu, Sudarman. *Ekonomi Indonesia*. Raja Grafindo, Jakarta, 2001.

Wati, Aninda. *Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)*.Lampung: Universitas Islam NegeriRadenIntan Lampung, 2018.

Sumber Internet

https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM

https://m.diadona.id/travel/pengertian-objek-wisata-daya-tarik-wisata-wisata-alam-dan-definisi-menurut-para-ahli-210712q.html

https://text-id.123dok.com/document/6zkkl24zx-pengertian-objek-wisata-jenis-jenis-objek-wisata.html

https://w. ww.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli/

https://www.referensisiswa.my.id/2021/05/pengertian-obyek-wisata-menurut-para.html?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai objek wisata kebun kopi datu bayung?

   Untuk saat ini adanya wisata kebun kopi datu bayu meningkatkan nilai produksi pertanian kopi karena dulunya kopi ini hanya dikenal di wilayah berang rea tetap tetapi dengan adanya wisata kebun kopi datu bayung ini kopi yang ada di desa rarak ronges bisa dikenal di luar wilayah barang real dengan adanya kebun kopi ratu bayu ini masyarakat di desa rarak ronges mendapatkan respon dan dukungan dari pemerintah dengan pemberian bantuan berupa alat produksi kopi seperti mesin penggorengan dan mesin penggilingan modern.

2. Menurut bapak apa saja manfaat yang diberikan semenjak adanya objek wisata kebun kopi datu bayung? Manfaat yang dirasakan semenjak adanya wisata kebun kopi datu bayung selain bisa mempromosikan hasil pertanian perkebunan kopi masyarakat bisa menampilkan hasil perkebunan lainnya kepada setiap pengunjung yang datang ke wisata kebun kopi datu bayung seperti gula aren sayuran pakis dan kemiri kemudian harga dari kopi masyarakat meningkat hal tersebut dipengaruhi oleh proses pengolahan kopi yang awalnya menggunakan cara tradisional sekarang menggunakan proses pengolahan yang dilakukan secara modern dengan dibantu oleh alat yang diberikan oleh pemerintah berupa mesin penggorengan dan mesin penggilingan.

3. Apakah dengan adanya objek wisata kebun kopi jatuh bayung dapat memberi kontribusi terhadap pendapatan desa?

   Adanya wisata kebun kopi ratu bayung sejauh ini belum bisa berkontribusi terhadap pendapatan desa karena masih dalam rencana untuk melakukan pengembangan dan untuk pengadaan sarana dan prasarana belum dilakukan secara maksimal karena masih terkendala oleh biaya dan juga belum adanya pungutan parkir terkait dengan wisata tersebut.

B. WAWANCARA DENGAN CAMAT BRANG REA

1. Bagaimana pendapat Anda tentang adanya wisata kebun kopi datu Bayung di desa rarak ronges?

   Adanya wisata kebun kopi datu bayu ini membawa dampak yang baik karena umkm kopi yang ada di desa rarak ronges mulai maju.

2. Bagaimana bentuk dukungan dari pemerintah terhadap objek wisata kebun kopi datu bayung ?

   pemerintah dari kecamatan hanya memfasilitasi dari kabupaten mulai dari perbaikan jalan menuju objek wisata kemudian bantuan pengadaan air karena di desa larang rumus ini agak sulit dengan air dan bantuan listrik untuk penerangan walaupun wisata ini milik pribadi akan tetapi pemerintah memberi pemahaman kepada pemilik bahwa wisata ini harus bersedia menjadi tempat umum.

3. Apakah dengan adanya objek wisata kebun kopi datuk bayung dapat meningkatkan PAD?

Untuk peningkatan PAD sejauh ini belum karena masih milik pribadi sehingga belum dimasukkan untuk menjadi pendapatan daerah karena prosesnya berat dan juga harus perlu disurvei dahulu pengunjung setiap harinya, dan juga belum adanya aturan untuk membayar pajak dari wisata tersebut.

4. Menurut bapak bagaimana prospek pembangunan objek wisata kebun kopi datuk bayung dilihat dari manfaat jangka panjang?

   Manfaatnya sangat banyak walaupun lebih fokus kepada kopi walhasil sekarang tetangga yang ada di kebun kopi disarankan oleh pemerintah agar tidak di tebang karena wisata ini lebih ke kopi dikhawatirkan kopi ini akan habis sehingga pemerintah mengantisipasi hal tersebut dengan menyuruh masyarakat yang mempunyai lahan kopi di sampingnya diajak untuk bekerjasama agar membuka pagarnya sehingga wisatawan juga bisa masuk ke kebun orang lain tersebut

C. WAWANCARA DENGAN PEMILIK KEBUN KOPI DATU BAYUNG

1. Bagaimana sejarah kebun kopi datu bayung?

   Awalnya kebun kopi ini hanya kebun kopi biasa kemudian kopinya dipetik dan diproduksi hanya untuk diminum sendiri kemudian seiring berjalannya waktu muncullah ide untuk membuat gede kopi di tengah-tengah perkebunan kopi dengan tujuan agar dasar orang ini dikenal oleh banyak orang karena masih banyak orang yang belum mengetahui desa rarak ronges.

2. Siapakah yang merintis pembangunan wisata kebun kopi datu bayung?

Bapak Hendra Sofyan Hadi S.Pd

3. Siapakah yang mengelola wisata kebun kopi dan teh bayung ?

   keluarga

4. Apakah alasan anda ingin mengelola kebun kopi datu bayung?

   Alasan ingin mengolah lokasi wisata kebun kopi dan teh bayung untuk mempromosikan hasil alam desa rarak ronges.

5. Apakah ada rencana pengadaan SDM?

   Pemilik sudah memiliki rencana untuk pengadaan sdm atau ke karyawan tetapi sekarang belum ada karena belum menemukan orang yang tepat dan sesuai dengan kriteria yang dicari oleh pemilik.

6. Apa saja kekuatan objek wisata kebun kopi data bayung ?

   Suasana alam yang indah,udara yang sejuk, cita rasa kopi yang khas.

7. Menurut bapak apa saja kelemahan yang terjadi pada objek wisata kebun kopi datu bayung?

   Jalannya agak licin ketika musim hujan dan agak berlumpur , belum ada keran air airnya masih di tampung di suatu wadah

8. Menurut anda apa saja peluang wisata kebun kopi di itu bayung untuk menarik agar wisatawan berkunjung?

   1. Membantu masyarakat meningkatkan umkm,
   2. mulai menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung
   3. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar

9. Menurut anda ancaman apa saja yang terjadi di wisata kebun kopi datu bayung?

Adanya bencana alam yang tidak terduga kemudian adanya hama atau ulat yang menyerang kopi

10. Bagaimana strategi anda mengenai pengembangan wisata kebun kopi datu bayu di masa yang akan datang?

    Rencana yang itu ingin melakukan perluasan wisata dengan menambahkan tempat tongkrongan yang berada di pinggir tebing karena kondisi yang mendukung.

D. WAWANCARA DENGAN DINAS PARIWISATA

1. Bagaimana pendapat bapak tentang wisata kebun kopi datu bayung ?

   Kita dari dinas pariwisata mengaprisiasi masyarakat yang bisa membuka dan memenukan wisata-wissata baru yang berada di Kabupaten Sumbawa Barat salah satunya wisata Kebun Kopi Datu Bayung merupakan wisata yang baru ada di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea

2. Apakah wisata kebun kopi datu bayung ini sudah di tetapkan menjadi salah satu wisata yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat ?

   wisata Kebun kopi Datu Bayung masih dalam perencanaan untuk ditetapkan menjadi wisata di Kabupaten Sumbawa Barat berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (lembaga Negara Republik Indonedia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No 5234).

3. Adakah rencana pengembangan oleh dinas periwisata terkait dengan objek wisata kebun kopi datu bayung ?

Perencanaan pengembangan wisata kebun kopi Datu Bayung masih ada beberapa kendala terutama kelembagaan masih belum terbentuk, mereka tahun kemaren berjanji membuat Pokdarwis tapi sampai saat ini Pokdarwis belum terbentuk, apabila pokdarwis sudah terbentuk dinas wisata memutuskan mereka sebagai kelembagaan pengelola pokdarwis didesa Rarak Ronges sehinggat wisata kebun kopi bisa menjadi satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sumbawa Barat.

4. Apa strategi yang akan dilakukan oleh dinas pariwisata dalam meningkatkan SDM ?

   Strategi yang dilakunan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu dengan cara program pelatihan dan pembentukan kelembagaan pokdarwis desa, untuk hambatan saat ini kelembagaan pokdarwis belum terbentuk..

5. Apa saja faktor penghambat pembangunan obyek wisata kebun kopi datu bayung ?

   1. Keterbatasan SDM
   2. Kesadaran Masyarakat
   3. Perlu peningkatan dalam pengelolaan kopi

6. Apa saja faktor pendukung pembangunan obyek wisata kebun kopi datu bayung ?

   faktor pendukung, terutama Alam, masyarakat yang komitmen bertani , kualitas kopi dan cita rasa kopi sedangkan tiga (3) prinsip wisata yaitu amenitas, Aksesibilitas dan Atraksi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. 639180 – 633723 Mataram
Website: fisipol.ummat.ac.i

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : ١١٤ /II.3.AU/F/XII/2021
Lamp : -
Hal : ***Mohon Izin Penelitian***

Mataram, *11 Jumadil Awal 1443 H*
15 Desember 2021 M M

Kepada Yth : **Kepala KESBANGPOL Kab. Sumbawa Barat**

di –
Sumbawa Barat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Ba'da salam, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, Aamiin!

Dalam rangka meyelesaikan syarat-syarat untuk mencapai kebulatan studi program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, maka para mahasiswa harus memenuhi Karya Ilmiah (Skripsi). Untuk keperluan tersebut kami mohonkan izin bagi mahasiswa berikut:

1	N a m a	:	**Ayu Nurul Ain**
2	N I M	:	218120108
3	Program Studi	:	Administrasi Bisnis
4	Tujuan	:	Untuk Memperoleh Data
5	Tema / Judul	:	***"Prospek Pembangunan Objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat"***
6	Lokasi Penelitian	:	Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat

Demikian atas bantuan dan rekomendasi/izin bagi mahasiswa yang bersangkutan, kami khaturkan terima kasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

Tembusan, disampaikan kepada Yth :
1. Rektor UMMat (untuk maklum);
2. Saudara mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PILITIK
STATUS TERAKREDITASI
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. 639180-633723 Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU NURUL AIN
NIM : 218120108
Pembimbing I : Drs. Mustamin H. Idris, MS.
Judul Skripsi :" Prospek Pembangunan Obyek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat"

NO	TANGGAL BIMBINGAN		MATERI KONSULTASI	CATATAN SARAN PERBAIKAN	PARAF
	MASUK	KELUAR			
1.	25/1-22	28/1-22	Bab IV dan Bab V	Perbaiki Bab IV menjawab Rumusan Masalah	
2.	2/2-22	5/2-22	Bab IV dan Bab V	Perbaikan Bab IV sesuai rumusan Masalah	
3.	6/2-22	6/2-22	ACC untuk ujian skripsi		

Mataram, Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza, S.Sos,MM
NIDN. 0828108404

Pembimbing I

Drs. Mustamin H. Idris, MS.
NIDN. 0031126484

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PILITIK
STATUS TERAKREDITASI
Jalan KH Ahmad Dahlan No 1 Telp. 0370180-633723 Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU NURUL AIN
NIM : 218120108
Pembimbing II : Handoyo Wirastomo, S.E.,M.M.
Judul Skripsi :" Prospek Pembangunan Obyek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat"

NO	TANGGAL BIMBINGAN		MATERI KONSULTASI	CATATAN SARAN PERBAIKAN	PARAF
	MASUK	KELUAR			
1	10 Jan 2022	12 Jan 2022	Bab 4	Tambahkan gambaran umum lokasi penelitian	
2.	17 Jan 2022	29 Jan 2022	Bab 4, 5	Perbaiki terkait lokasi penelitian	
3.	26 Jan 2022	26 Jan 2022	Acc Skripsi		

Mataram, Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis	Pembimbing II
Lalu Hendra Maniza, S.Sos,MM	Handoyo Wirastomo,S.E.,M.M
NIDN. 0828108404	NIDN. 0813048802